

Penggunaan Konjungtor Koordinatif pada Artikel Opini di *Suara Merdeka.com* Edisi Januari – Desember 2020

Irma Lutviana¹, Nanik Setyawati², dan Mukhlis³

Universitas PGRI Semarang

irmalutviana0603@gmail.com, naniksetyawati@upgris.ac.id, mukhlis@upgris.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi penggunaan konjungtor dalam media masa, khususnya pada kolom artikel opini *suara merdeka.com*. Penggunaan konjungtor yang tidak tepat akan menimbulkan perbedaan makna dan pemahaman antara penulis dengan pembaca. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana jenis penggunaan konjungtor koordinatif pada artikel opini di *suara merdeka.com* edisi Januari – Desember 2020? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan wujud penggunaan konjungtor koordinatif pada artikel opini di *suara merdeka.com* edisi Januari – Desember 2020. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode penyediaan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode simak dengan teknik catat. Metode analisis data menggunakan metode agih, yaitu metode yang alat penentunya bagian dari bahasa yang bersangkutan. Teknik dasar metode agih yaitu teknik bagi unsul langsung atau BUL. Adapun teknik lanjutan yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik lesap. Penyajian hasil analisis data menggunakan metode penyajian informal. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan adanya penggunaan konjungtor koordinatif *dan, atau, serta, sedangkan, tetapi, dan melainkan* pada artikel opini di *suara merdeka.com* edisi Januari – Desember 2020.

Kata kunci: Konjungtor, artikel, media online

ABSTRACT

This research is motivated by the use of conjunctions in the mass media, especially in the Suara merdeka.com opinion article column. The use of inappropriate conjunctions will cause differences in meaning and understanding between the writer and the reader. The formulation of the problem in this study is how the use coordinating conjunction in opinion articles in the January – December 2020 edition of Suara merdeka.com? The purpose of this study is to describe the form of using coordinating conjunction in opinion articles in the January – December 2020 edition of Suara merdeka.com. This research is a qualitative descriptive study. The method of providing data used in this study is the method of observing with the note-taking technique. The data analysis method uses the agih method, which is a method whose determinants are part of the language in question. The basic technique of agih method is the technique for direct unsul or BUL. The advanced technique used in this research is the lesap technique. Presenting the results of data analysis using informal presentation methods. Based on the results of data analysis, it was found that there was the use of coordinating conjunctions and, or, and, while, but and but in opinion articles in suara merdeka.com January – December 2020 edition.

Keywords: Conjunctions, article, online media

PENDAHULUAN

Unsur utama dalam tata bahasa salah satunya yaitu kalimat yang dapat berdiri sendiri sebagai satu kesatuan. Dalam berkomunikasi kalimat selalu digunakan. Kalimat merupakan unit gramatikal yang terdapat kata, frasa, dan klausa. Dengan kata lain, kalimat merupakan rangkaian kelompok kata yang saling berkaitan dan menjadi satu kesatuan.

Jenis kalimat dapat ditinjau dari sudut (1) jumlah klausanya, (2) predikatnya, (3) kategori sintaktiknya, dan (4) kelengkapan unsurnya (Alwi,dkk, 2017:454). Berdasarkan jumlah klausanya, kalimat dapat dibagi atas kalimat simpleks, kalimat kompleks, kalimat majemuk dan kalimat majemuk kompleks. Penggunaan kalimat majemuk sangat berperan bagi penulis dalam proses menyusun teks. Dengan memperhatikan penggunaan kalimat majemuk, maka dapat meminimalisir kesalahan penulisan.

Di samping itu juga terdapat satu kelompok lain yang dinamakan dengan kata tugas. Berdasarkan peranannya dalam frasa atau kalimat, kata tugas dalam bahasa Indonesia dapat dikelompokkan atas preposisi, konjungtor, interjeksi, artikula, dan partikel (Alwi, dkk, 2017:374).

Konjungtor merupakan salah satu bagian dari subkelompok dalam kata tugas. Fungsi dari konjungtor adalah alat untuk menghubungkan kata dengan kata, frasa dengan frasa, kalimat dengan kalimat, maupun paragraf dengan paragraf. Penggunaan konjungtor sangat diperlukan untuk penggunaan tata penulisan yang baik, khususnya untuk orang yang bergerak dalam penulisan artikel opini. Jadi penggunaan konjungtor harus tepat agar tulisan mudah dipahami oleh pembaca.

Pada era perkembangan zaman ini media massa dijadikan tempat untuk memperoleh informasi dan berita-berita. Maka peran seorang wartawan dalam mengolah berita dan menyuguhkan kembali kepada masyarakat harus jauh dari kepentingan pemilik modal dan pemerintah yang berkuasa, karena hal ini akan menentukan penilaian dari masyarakat terhadap segala bentuk informasi dan pemberitaan dari media itu sendiri (Khumaedi, 2020:48).

Kehadiran media *online* menjadi dorongan bagi seorang wartawan dalam dunia jurnalistik. Dalam kolom-kolom yang terdapat pada surat kabar dapat diamati dan dapat diteliti terkait dengan penggunaan konjungtor. Salah satu media *online* yang saat ini diminati untuk mendapatkan informasi adalah *suara merdeka.com*. Dalam media *online suara merdeka.com* tersebut, terdapat beberapa kolom yang menyediakan berbagai wacana salah satunya yaitu kolom artikel opini. Artikel opini pada surat kabar *suara merdeka.com* banyak ditemukan mengenai penggunaan konjungtor. Adanya penggunaan konjungtor dapat memudahkan pembaca mengetahui maksud dan informasi yang terdapat pada artikel opini *suara merdeka.com*.

Penelitian ini berjudul “Penggunaan Konjungtor Koordinatif pada Artikel Opini di *Suara merdeka.com* Edisi Januari – Desember 2020”. Penggunaan konjungtor yang diteliti meliputi penggunaan konjungtor koordinatif. pada artikel opini di *suara merdeka.com* edisi Januari – Desember 2020.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimanakah wujud penggunaan konjungtor koordinatif pada artikel opini di *suara merdeka.com* edisi Januari – Desember 2020? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud penggunaan konjungtor koordinatif pada artikel opini di *suara merdeka.com* edisi Januari – Desember 2020.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan mengkaji tentang konjungtor diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Nila Eliyana Dewi (2018) dalam skripsi yang berjudul “Penggunaan Konjungtor dalam Teks Biografi pada Peserta Didik Kelas X SMA Islam Sultan Agung 2 Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018”. Hasil dari penelitian tersebut, yaitu (1) penggunaan konjungtor subordinatif yang terdapat pada teks biografi peserta didik berjumlah 96; (2) penggunaan konjungtor koordinatif yang digunakan dengan jumlah 57; (3) penggunaan konjungtor antarkalimat berjumlah 38; dan (4) penggunaan konjungtor korelatif berjumlah 5.

Penelitian yang dilakukan oleh Inas Fatma Aulia (2019) dalam skripsi yang berjudul “Penggunaan Konjungtor pada Teks Biografi Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 11 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019”. Hasil penelitian tersebut, yaitu (1) penggunaan konjungtor koordinatif yang terdapat pada teks biografi karangan peserta didik berjumlah 106; (2) penggunaan konjungtor korelatif berjumlah 3; (3) penggunaan konjungtor subordinatif berjumlah 255; dan (4) penggunaan konjungtor antarkalimat berjumlah 80.

Penelitian selanjutnya oleh Selpina Tekege (2018) dalam skripsi yang berjudul “Penggunaan Konjungtor Intrakalimat dalam Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Antonius Semarang Tahun Ajaran 2017/2018”. Hasil penelitiannya terdapat 229 konjungtor intrakalimat, konjungtor tersebut terbagi dalam dua kelompok yaitu konjungtor koordinatif sebanyak 72 dan kelompok konjungtor subordinatif sebanyak 157. Dua kelompok konjungtor intrakalimat dengan fungsi dan pola kalimatnya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ayu Andika Puspitasari (2019) dalam skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan Konjungtor pada Teks Prosedur Kompleks Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Juwana, Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2018/2019”. Hasil dari penelitian tersebut yaitu; (1) penggunaan konjungtor koordinatif meliputi (*dan, atau, dan serta*); (2) penggunaan konjungtor subordinatif waktu (*sebelum, selagi, sambil, sampai, hingga, setelah, yang, dan dengan*), konjungtor subordinatif syarat (*apabila, bila, dan kalau*), dan konjungtor subordinatif pembanding (*seperti, dan sebagai*); dan (3) penggunaan konjungtor antarkalimat (*kemudian, selain itu, selanjutnya, setelah itu, dan tambahkan*).

Penelitian yang dilakukan oleh Firman Tara dan Nur Adawiya WM (2020) dalam jurnal yang berjudul “Penggunaan Konjungsi Koordinatif dalam Berita Editorial Surat Kabar Tribun Jambi Bulan Januari 2019”. Hasil dari penelitian tersebut: (1) fungsi penggunaan konjungsi koordinatif sebagai hubungan penambahan berjumlah 19; (2) fungsi penggunaan konjungsi koordinatif sebagai penanda hubungan perurutan sebanyak 3; (3) fungsi penggunaan konjungsi koordinatif sebagai penanda hubungan perlawanan sebanyak 12; (4) fungsi penggunaan konjungsi koordinatif sebagai penanda pemilihan sebanyak 11; dan (5) fungsi penggunaan konjungtor sebagai penanda hubungan penegas tidak ditemukan.

Berdasarkan dengan lima penelitian tersebut, bahwa penelitian penggunaan konjungtor koordinatif pada artikel opini *suara merdeka.com* belum pernah dilakukan pada penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini merupakan penelitian yang baru dengan tujuan menganalisis tentang penggunaan konjungtor koordinatif pada artikel opini di *suara merdeka.com* edisi Januari – Desember 2020. Kebaruan yang terdapat pula tercantum permasalahan yang dirumuskan di dalam penelitian. Hasil yang diperoleh nantinya tidak hanya membagikan data dalam bidang tata bahasa, tetapi bisa jadi rujukan untuk peneliti berikutnya yang hendak melaksanakan penelitian pada objek kajian yang sama.

METODE

Penelitian berjudul “Penggunaan Konjungtor Koordinatif pada Artikel Opini di *Suara merdeka.com* Edisi Januari – Desember 2020” ini berdasarkan sifat dan jenis datanya termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Priyono (2016: 37) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran secara detail mengenai suatu fenomena atau gejala yang ada. Metode penyediaan data dalam penelitian ini adalah metode simak dan teknik catat. Metode dan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode agih. Metode agih merupakan teknik yang menjadikan alat penentunya bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri (Sudaryanto, 2015:18). Teknik dasar metode agih yaitu teknik bagi unsul langsung atau BUL. Adapun teknik lanjutan yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik lesap. Teknik penyajian analisis hasil data dari penelitian menggunakan metode informal. Menurut Sudaryanto (2015:141) metode informal yaitu penyajian hasil dengan menggunakan kata-kata selain dengan menggunakan lambang atau simbol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian penggunaan konjungtor koordinatif pada artikel opini di *suara merdeka.com* edisi Januari – Desember 2020 berdasarkan perilaku sintaksisnya. Jumlah artikel opini yang diambil oleh peneliti untuk dianalisis berjumlah 23 artikel opini. Pemaparan hasil penelitian ini dilakukan dengan cara pengklasifikasian jenis penggunaan konjungtor koordinatif yang terdapat di dalam setiap artikel opini yang diteliti. Konjungtor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut ini. Berikut pembahasan penggunaan konjungtor koordinatif pada artikel opini di *suara merdeka.com* edisi Januari – Desember 2020.

a. Penggunaan Konjungtor *dan*

Berikut ini kalimat yang menunjukkan penggunaan konjungtor *dan* pada artikel opini di *suara merdeka.com* edisi Januari – Desember 2020

- (1) Pendidik adalah seseorang yang berkontribusi bersama untuk memberikan suatu peningkatan *dan* perbaikan di dunia pendidik. (Art01/P1/K1/Dt1)
- (2) Peran aktif guru di sekolah mendorong tumbuh kembangnya remaja sehat *dan* kreatif. (Art 02/P5/K2/Dt 11)
- (3) Maksudnya, mengoptimalkan UKS sebagai tempat dalam meningkatkan pelayanan kesehatan, pendidikan, *dan* pembinaan lingkungan sehat atau kemampuan hidup sehat warga sekolah. (Art 03/P15/K2/Dt 24)

Pada kalimat (1) sampai (3) terdapat penggunaan konjungtor koordinatif *dan* yang mengidentifikasi bahwa data tersebut sebagai penanda penambahan. Konjungtor tersebut merupakan kata hubung yang dijadikan untuk menghubungkan antara dua kata yang setara dan mempunyai fungsi yang sama dalam satu kalimat. Kalimat (1) penanda hubungan *dan* digunakan untuk

menyatakan kesetaraan yaitu *peningkatan dan perbaikan*. Kalimat (2) penanda hubungan *dan* digunakan untuk menyatakan hubungan keadaan yaitu *peran aktif guru di sekolah mendorong tumbuh kebangnya remaja sehat dan kreatif*. Kalimat (3) penanda hubungan *dan* digunakan untuk menyatakan dua kata atau lebih yang setara dalam satu kalimat yaitu *pelayanan kesehatan, pendidikan, dan pembinaan lingkungan sehat atau kemampuan hidup sehat warga sekolah*.

b. Penggunaan Konjungtor *atau*

Berikut ini kalimat yang menunjukkan penggunaan konjungtor *atau* pada artikel opini di *suara merdeka.com* edisi Januari – Desember 2020.

- (4) Dalam pengertian lain, etika adalah sistem nilai dalam hidup manusia *atau* dalam hidup bermasyarakat. (Art02/P2/K1/Dt9)
- (5) Seringkali kebijakan diambil semata mata untuk memperkaya diri sendiri *atau* kelompoknya. (Art04/P2/K3/Dt30)
- (6) Kebijakan karantina wilayah *atau* lebih populer dengan istilah *lockdown* lokal mulai diterapkan oleh beberapa kepala daerah. (Art06/P1/K1/Dt39)

Kalimat (4) sampai dengan (6) merupakan penggunaan konjungtor koordinatif *atau* yang mengidentifikasi bahwa kalimat tersebut menunjukkan sebagai penanda hubungan pemilihan. Kalimat (4) menunjukkan konjungtor *atau* digunakan untuk menghubungkan kata ‘manusia’ dan ‘bermasyarakat’. Kalimat (5) konjungtor *atau* menunjukkan pemilihan antara ‘diri sendiri’ dan ‘kelompok’. Kalimat (6) konjungtor *atau* menyatakan pemilihan antara *karantina wilayah atau lebih populer dengan istilah lockdown lokal*.

c. Penggunaan Konjungtor *serta*

Berikut ini kalimat yang menunjukkan penggunaan konjungtor *serta* pada artikel opini di *suara merdeka.com* edisi Januari – Desember 2020.

- (7) Dalam sebuah keterangan disebutkan, virus ini awalnya menginfeksi hewan dan lambat laun bisa berevolusi *serta* menyebar ke manusia. (Art03/P1/K3/Dt17)
- (8) Sikap toleransi itu akan memberikan manfaat terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara untuk menghindari perpecahan, mempererat hubungan, mengokohkan imam, *serta* menjadi persatuan dan kesatuan bangsa. (Art 21/P14/K2/Dt122)

Kalimat (7) dan (8) merupakan jenis penggunaan konjungtor koordinatif *serta* yang mengidentifikasi bahwa data tersebut menunjukkan penanda hubungan pendampingan. Kalimat tersebut digunakan sebagai perincian setelah penggunaan konjungtor *dan*. Kalimat (7) *serta* digunakan untuk pendampingan *menyebarkan ke manusia*. Kalimat (8) *serta* digunakan untuk pendampingan *menjadi persatuan dan kesatuan bangsa*.

d. Penggunaan Konjungtor *sedangkan*

Berikut ini kalimat yang menunjukkan penggunaan konjungtor *sedangkan* pada artikel opini di *suara merdeka.com* edisi Januari – Desember 2020.

- (9) *Sedangkan* untuk perempuan sudah diperkenalkan dengan aktivitas mencuci piring, gelas, cangkir dan lainnya secara mandiri. (Art03/P6/K3/Dt19)

Dari kalimat (9) merupakan jenis penggunaan konjungtor koordinatif *sedangkan* yang mengidentifikasi bahwa data tersebut menunjukkan penanda hubungan pertentangan. Kalimat tersebut menunjukkan pertentangan tentang aktivitas perempuan yang dilakukan secara mandiri.

e. Penggunaan Konjungtor *tetapi*

Berikut ini kalimat yang menunjukkan penggunaan konjungtor *tetapi* pada artikel opini di *suara merdeka.com* edisi Januari – Desember 2020.

(10) Meskipun banyak mengalami kemajuan *tetapi* juga tak sedikit penghambat yang menjadikan Indonesia kesulitan menjadi negara maju. (Art04/P2/K1/Dt28)

(11) UU Nomor 6 Tahun 2018 tentang karantina kesehatan juga tidak menyebut lockdown, *tetapi* karantina dengan beberapa tingkatan. (Art06/P1/K3/Dt40)

Kalimat (10) dan (11) merupakan jenis penggunaan konjungtor koordinatif *tetapi*. Jenis penggunaan konjungtor tersebut mengidentifikasi bahwa kedua kalimat tersebut menunjukkan penanda hubungan perlawanan. Kalimat (10) konjungtor *tetapi* digunakan untuk menunjukkan perlawanan antara klausa pertama dan klausa kedua, yaitu *Indonesia banyak mengalami kemajuan tetapi juga tidak sedikit penghambat yang menjadikan Indonesia kesulitan menjadi negara maju*. Kalimat (11) konjungtor *tetapi* digunakan untuk menghubungkan kalimat tentang *karantina kesehatan juga tidak menyebut lockdown, tetapi karantina dengan beberapa tingkatan*.

f. Penggunaan Konjungtor *melainkan*

Berikut ini kalimat yang menunjukkan penggunaan konjungtor *melainkan* pada artikel opini di *suara merdeka.com* edisi Januari – Desember 2020.

(12) Ini berarti New Normal tidak akan dilaksanakan seutuhnya, *melainkan* dijalankan di beberapa sektor. (Art11/P1/K2/Dt57)

Adapun, kalimat (12) merupakan jenis penggunaan konjungtor koordinatif *melainkan*. Jenis koordinatif tersebut mengidentifikasi bahwa data tersebut menunjukkan penanda hubungan perlawanan. Dari kalimat tersebut menunjukkan bahwa perlawanan antara klausa pertama dan klausa kedua, yaitu *kebijakan new normal yang diterapkan di Indonesia tidak akan dilaksanakan seutuhnya, melainkan dijalankan di beberapa sektor*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan jenis konjungtor koordinatif yang digunakan pada kolom artikel opini di *suara merdeka.com* edisi Januari – Desember 2020, berupa penggunaan konjungtor koordinatif *dan*, *atau*, *serta*, *sedangkan*, *tetapi*, dan *melainkan*. Penggunaan konjungtor koordinatif *dan* sebagai penanda hubung penambahan; konjungtor koordinatif *atau* sebagai penanda hubung pemilihan, konjungtor koordinatif *serta* sebagai penanda hubung pendampingan; konjungtor koordinatif *sedangkan* sebagai penanda hubung

pertentangan; konjungtor koordinatif *tetapi* dan *melainkan* sebagai penanda hubung perlawanan.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan, dkk. 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Balai Pustaka.

Andika Puspitasari, Ayu. 2019. “Analisis Penggunaan Konjungtor pada Teks Prosedur Kompleks Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Juwana, Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2018/2019”. *Skripsi*. Semarang: Universitas PGRI Semarang.

Eliyana Dewi, Nila. 2018. “Penggunaan Konjungtor dalam Teks Biografi pada Peserta Didik Kelas X SMA Islam Sultan Agung 2 Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018”. *Skripsi*. Semarang: Universitas PGRI Semarang.

Fatma Aulia, Inas. 2019. “Penggunaan Konjungtor dalam Teks Biografi pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 11 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019”. *Skripsi*. Semarang: Universitas PGRI Semarang.

Khumaedi, Teddy. 2020. *Jurnalistik Dasar Trik Menulis Artikel Opini di Media Cetak & Online Bagi Mahasiswa dan Pelajar*. Riau: DOTPLUS Publisher.

Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.

Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Sanata Darma University Press.

Tara, Firman, dan Nur Adawiyah WM. 2020. “Penggunaan Konjungsi Koordinatif dalam Berita Editorial Surat Kabar Tribun Jambi Bulan Januari 2019”. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 4, nomor 1, April 2020. Jambi: Universitas Batanghari.

Tekege, Selpina. 2018. “Penggunaan Konjungtor Intrakalimat dalam Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Antonius Semarang Tahun Ajaran 2017/2018”. *Skripsi*. Semarang: Universitas PGRI Semarang.